



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## DKI Bongkar Bangunan Penyebab Banjir

**JAKARTA** - Pemprov DKI Jakarta segera menertibkan bangunan yang mempersempit saluran air/drainase. Bangunan tersebut menghambat aliran air sehingga menyebabkan banjir seperti yang terjadi di Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Menurut Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, ada bangunan rumah yang mempersempit aliran sungai, bahkan ada yang benar-benar menutupi saluran. "Kita lihat betapa sungainya semakin kecil dan sempit serta jejak kalinya hilang. Jadi, kita jalan tahu-tahu sudah enggak ada kalinya, karena ditutup jalar. Rumah-rumahempel serrua. Ini hulumsela'nya," ujar Anies kemarin.

Untuk mengembalikan aliran kali yang hilang itu, kuncinya melakukan pendekatan secara persuasif. Seperti yang dilakukan Anies kepada pemilik rumah di lingkungan. Saat itu dia meminta pemilik rumah bersedia pindah dengan alasan menyengsarakan tetangga saudaranya. Anies menaruh harapan jadi orang yang bermanfaat daripada menjadi masalah bagi orang lain.

Pemprov DKI pasti akan menunaikan kewajiban keuangan sesuai ketentuan berlaku. Namun tentu jangan melihat uangnya, melainkan jiwa kemanusiaan yang tega melihat saudara tetangganya mengalami banjir akibat kalinya tertutup bangunan.

"Pemilik rumah yang menutup aliran kali itu langsung mau. Kami akan terapkan pendekatan yang sama pada bangunan di bantaran kali," kata mantan menteri pendidikan dan kebudayaan itu.

Anies juga menginstruksikan Dinas Sumber Daya Air (SDA), wali kota, camat, dan lurah meriviu seluruh lahan yang ada di bantaran sungai untuk memastikan sungai tidak ada hambatan. Dengan begitu,

warga terbebas dari limpahan air sungai hutan sekedar 1-2 hari, tapi harapannya jangka panjang. "Kita geser nanti itu jangka panjang. Kita lihat langkahnya (dibongkar atau tidak)," ucapnya.

Untuk jangka pendek, dia memerintahkan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) terkait memberikan asupan makanan bagi warga korban banjir, sekaligus pemeriksaan kesehatan dari puskesmas. Kemudian, penanganan tanggul yang sudah dituntaskan dengan bronjong, termasuk penyiagaan pompa air.

Kepala Dinas SDA DKI Jakarta Teguh Hendrawan menyalahkan berbagai pihak terkait banjir yang terjadi beberapa hari ini, mulai pemilik bangunan di bantaran kali yang sulit dibebaskan, pemerintah pusat yang kerap meminta anggaran dari Pemprov DKI, hingga material proyek pembangunan yang membuat aliran air terhambat.

Dengan kondisi bangunan di bantaran kali, instansinya kerap terkendala ketika ingin mengeruk sungai dan memperbaiki tanggul. Terlalu banyak waktu, pikiran, dan tenaga dihabiskan saat ingin membebaskan lahan. "Tinggal bagaimana gubernur melakukan pendekatan dengan masyarakat. Kapan pun kebutuhan masyarakat, kita semua punya, tinggal gimana warganya. Enggak perlu menunggu anggaran disetujui dan lain-lain, kita jalan terus," tegasnya.

Terkait penanganan banjir di Jati Padang, Dinas SDA akan mengerjakan sesuai arahan Gubernur Anies di mana pena-

nganandari hulunya, yakni Waduk Situ Babakan, harus sebanyak-banyaknya mengurangi debit air yang mengalir ke kali penghubung. Sebenarnya banjir di Jati Padang mirip di Kali Krukut, Kemang. Hanya, penanganan di Kemang lebih cepat karena aksesnya mudah. Sementara di Kali Pulo Jati Padang, aksesnya sempit karena bangunan warga.

"Kalau hitung hilir dari Babakan sampai Mampang, ini hilirnya sampai Mampang. Itu sedang kita kerjakan. Jadi, paling tidak progres airnya kalau dilihat dari jalan air sudah bagus," ujar Teguh.

Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Bestari Barus menuturkan, Dinas SDA jangan terburu-buru menyalahkan pihak lain sebagai penyebab banjir, sebab DPRD telah menyetujui besaran anggaran yang mencapai ratusan miliar.

Pada 2016, untuk petugas pasukan biru, DPRD DKI mengdokumenkan Rp600 miliar dari sisa luangnya Rp500 miliar lebih. Seharusnya petugas tersebut bisa diefektifkan sehingga meski disebabkan oleh apapun, saluran air tidak akan tersumbat. "Dinas SDA harus menyatu di dalam program penanganan banjir baik dengan Dinas Bina Marga, Pertamanan, maupun dinas lainnya, jangan sendiri-sendiri. Gubernur Anies harus segera lakukan percepatan," ujar Bestari.

✦ himasetiyadi



Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 7



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# DKI Bongkar Bangunan Penyebab Banjir

## MASIH MENGANCAM

Banjir di wilayah Jakarta masih mengancam. Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat bakal mengguyur Jabodetabek hingga 18 Desember mendatang.

### PRAKIRAAN CUACA DI JABODETABEK (15 - 18 DESEMBER 2017)



#### Jakarta

Umumnya berawan. Berpotensi hujan sedang hingga lebat pada siang/sore hari.

#### Bogor

Umumnya berawan hingga hujan ringan. Berpotensi hujan sedang hingga lebat pada siang hari.

#### Depok

Umumnya berawan. Berpotensi hujan sedang pada siang hari.

#### Tangerang

Umumnya berawan hingga hujan ringan. Berpotensi hujan sedang hingga lebat pada sore/malam hari.

#### Bekasi

Umumnya berawan. Berpotensi hujan sedang pada siang/sore hari.



### WILAYAH RAWAN BANJIR

#### JAKARTA UTARA

- Kapuk Nimal atau Kampring Baru
- Pantai Indah Kapuk
- Kampung Gusti atau Teluk Gong atau Jelambar
- Muara Angke, Pluit
- Pademangan Barat
- Pademangan Timur
- Sunter Agung
- Sunter Jaya
- Lagoon Buntu-Tanjung Priuk
- Kubon Bawang
- Warakas
- Sungai Bambu
- Papanggo
- Pegangsaan Dua

#### JAKARTA TIMUR

- Kebon Nanas
- Bidara Cina
- Kampung Melayu
- Cipinang Indah
- Malaka Selatan
- Pondok Kelapa
- Tegol Amba
- Hallin Perdanakusuma
- Cipinang Melayu
- Kampung Makasar
- Kramazari
- Al Hawi, Cililitan
- Perumahan BHP Dukuh

#### JAKARTA SELATAN

- IRPN, Bintaro
- Ujungari
- Pondok Pinang
- Circondau Permai
- Kebalen
- Mampang Prapatan
- Kuningan
- Tegol Parang
- Telogogan

#### JAKARTA BARAT

- Kawasan Kali Parir
- Bundaren III
- Pejompangan
- Jati Pinang, Petamburan
- Mangga Dua
- Kartini
- Serdang
- Gunung Sahari
- Cempaka Putih

#### JAKARTA BARAT

- Rawa Buaya
- Duri Kosambi
- Tegol Adu
- Kapuk Kedaung Poglar
- Kapuk

Sumber: BMD DKI Jakarta